

**ABSTRAK**  
**IMPLEMENTASI ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN**  
**DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI**  
Studi kasus pada : PT. Air Mancur

Melania Sanam  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2002

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi sudah tepat, dan apakah selisih biaya produksi efisien. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Air Mancur-Solo. Data yang diteliti adalah anggaran biaya produksi pada tahun 1999.

Untuk menjawab masalah pertama, apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi pada PT. Air Mancur sudah tepat, yaitu dengan membandingkan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan di perusahaan dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi di PT. Air Mancur sudah tepat, karena sudah sesuai dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori.

Untuk menjawab masalah kedua yaitu apakah selisih biaya produksi yang terjadi di PT. Air Mancur pada tahun 1999 efisien yaitu dengan membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Apabila terjadi selisih, baik itu selisih menguntungkan maupun selisih merugikan tetapi masih dibawah batas toleransi 5%, maka selisih tersebut dikatakan efisien. Untuk mengetahui penyebab terjadinya selisih biaya produksi, digunakan analisis selisih biaya produksi yang terdiri dari analisis selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan analisis selisih biaya *overhead* pabrik.

Berdasarkan hasil analisis selisih, diketahui bahwa antara anggaran dan realisasinya terdapat selisih yang sifatnya menguntungkan sebesar Rp. 2.046.697,1 atau 0,82 % yang disebabkan oleh selisih biaya bahan baku menguntungkan sebesar Rp.2.049.200,76 atau 3,57 %, selisih biaya tenaga kerja langsung merugikan sebesar Rp.2.472,84 dan selisih biaya *overhead* pabrik merugikan sebesar Rp. 30,8.

ABSTRACT  
THE BUDGET IMPLEMENTATION AS THE INSTRUMENT OF PLANNING  
AND CONTROL OF PRODUCTION COST  
A Case Study at : PT. Air Mancur

Melania Sanam  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2002

The purpose of this research was to find out whether the steps of composing the production cost calculation was already appropriate or not, and to find out whether the balance production cost was efficient or not. This research was done in PT. Air Mancur-Solo. The data observed was the production cost calculation in 1999.

To answer the first problem, whether the steps on composing the production cost calculation was already appropriate or not, the research compared the steps of composing the production cost calculation done in the company and the one based on the theory.

Based on the result of the research, it was known that the steps of composing the production cost calculation on PT. Air Mancur was already appropriate, because it was already suitable with the steps of composing the production costs calculation based on the theory.

To answer the second problem, whether the balance production cost in PT. Air Mancur on 1999 was efficient or not, the research compared the calculation cost and the real cost. If there is a difference, without considering whether the difference was a profit or a financial loss, as long as the the difference is under the limit of 5% tollerance, the difference is still efficient. To know the reason of the difference of cost production, the writer used the cost production difference analysis, which contains standard material cost difference, the direct workers cost and the analysis on the difference of the factory overhead cost.

Based on the difference analysis result, it was concluded that between the budget and the realization, there was a favorable difference as much as Rp. 2.04.6697,1 or 0,82% caused by standard material cost difference as much as Rp. 2.049.200,76 or 3,57%, the direct labor cost difference was Rp. 2.472,84 and the factory overhead cost was Rp. 30,8.